

---

**ANALISIS RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 040452  
KABANJAHE T.A 2020/2021**

---

**Helen Br Sitepu<sup>1</sup>, Juwita Tindaon<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi

<sup>2</sup>Dosen PGSD Universitas Quality Berastagi

Email : <sup>1</sup>helensitepu855@gmail.com, <sup>2</sup>wieta.niez@gmail.com

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa, Untuk mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sampel penelitian berjumlah 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket motivasi belajar dan wawancara dengan guru kelas. Hasil dari penelitian ini adalah (1) gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah rendah. (2) penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah: Siswa selalu dibayangi oleh pikiran bahwa siswa tidak sanggup untuk mempelajari IPA. Dalam mengerjakan tugas siswa hanya sekedar mengerjakan saja tanpa memperdulikan benar salahnya tugas yang diberikan. Siswa dalam proses pembelajaran kebanyakan diam mendengarkan guru, tanpa mau bertanya kepada guru apabila ada penjelasan guru yang tidak dipahami. Siswa terlanjur acuh dalam membuat standar keberhasilan belajarnya. Hal ini menyebabkan siswa malas untuk belajar IPA. Usaha guru masih kurang maksimal dalam membuat materi IPA menjadi penting bagi siswa. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah dan kurang bervariasi. (3) Usaha-usaha yang dilakukan Guru untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa adalah: memperjelas tujuan yang ingin dicapai. membangkitkan motivasi belajar siswa. menggunakan metode variasi metode penyajian yang menarik. menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

**Kata kunci: Motivasi Belajar Siswa**

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the description of student learning motivation, to determine the causes of low student motivation and to find out the efforts made by teachers to increase student motivation. The research method used is descriptive qualitative. The research sample consisted of 25 students. Emphasize data collection carried out using a learning motivation questionnaire and interviews with class teachers. The results of this study are (1) the description of student learning motivation in science subjects is low. (2) the causes of low student motivation are: Students are always overshadowed by the thought that students are not capable of learning science. In doing student assignments, it is only just doing it without caring about whether or not the assignment is given. Students in the learning process mostly listen to the teacher quietly, without wanting to ask the teacher if there is a teacher's explanation that is not understood. Students are too indifferent in setting standards for their learning success. This causes students to be lazy to learn science. The teacher's efforts are still not maximal in making science material important for students. The learning methods that are often used by teachers are still dominated by lecture methods and are less varied. (3) The efforts made by the teacher to increase student motivation are: clarifying the goals to be achieved. arouse student motivation. using a variety of attractive presentation methods. create a pleasant atmosphere in learning. give reasonable praise of each student's success. provide an assessment of student work. provide comments on student work results.*

**Key Words: Motivation To Learn**

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah salah satu pembelajaran pokok yang harus dipelajari oleh siswa. Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang tersusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya. Dalam pembelajaran IPA seorang guru dituntut untuk dapat mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar, karena alam sekitar merupakan sumber belajar yang tidak habis digunakan. Di SD pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena pada pelajaran IPA berisi materi-materi yang berhubungan langsung dengan siswa. Oleh karena itu maka perlu dilakukan peningkatan proses pembelajaran di SD.

Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang sangat membutuhkan kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Tujuan pembelajaran IPA tingkat SD adalah untuk melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kreatif, konsisten, serta mengembangkan sikap percaya diri.

Pembelajaran IPA di SD masih sangat didominasi oleh kegiatan yang berpusat pada guru, aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru. Penyebabnya adalah kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, padahal dalam pembelajaran IPA sangat diperluakankeaktifan siswa karena pembelajaran IPA merupakan pembuktian dari kepastian teori. Metode dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi sehingga membuat proses pembelajaran IPA belum maksimal dan belum memenuhi KKM.

Kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam belajar, terutama pada mata pelajaran IPA.

Siswa juga masih mengalami kesulitan menyelesaikan soal IPA yang diberikan oleh guru, mereka hanya menunggu jawaban dari teman lain dan tidak mau bertanya kepada guru sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal karena rendahnya kreativitas dalam menyelesaikan soal IPA.

Hasil belajar dapat ditunjang dari motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Peranan motivasi tidak diragukan dalam belajar. Banyak anak dengan intelegensi yang rendah disebabkan tidak ada motivasi belajar. Motivasi adalah keadaan pribadi seseorang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya tercapai. Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Dalam pembelajaran guru dapat juga membangkitkan motivasi belajar siswa. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar diantaranya: cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru membelajarkan siswa. Upaya yang dimaksud adalah bagaimana seorang guru mempersiapkan diri dalam pembelajaran mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, maka upaya tersebut dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Apabila guru hanya sekedar mengajar dan memberi soal-soal, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar.

Hasil belajar siswa sangat memerlukan optimalisasi peran guru dan cara mengajar guru di kelas. Seorang guru dalam proses belajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus

berupaya agar materi pelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Realitanya, saat ini guru cenderung tidak menggunakan variasi dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA sehingga materi yang disampaikan tidak dapat dipahami oleh siswa. Guru hanya menjelaskan materi dan memberikan soal kepada siswa sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi.

Ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di sekolah dikarenakan motivasi belajar siswa sangat rendah dan tidak mau bertanya kepada guru sehingga hasil belajar menjadi tidak optimal. Proses pembelajaran akan berhasil bila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi dalam belajar khususnya pada pembelajaran IPA. Untuk memperoleh hasil belajar siswa yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar sampai pada saat ini masih jauh dari yang kita harapkan, pada kegiatan belajar- mengajar disekolah kebanyakan guru kelas kurang memotivasi siswa. Guru hanya memberi materi pembelajaran tanpa mengadakan variasi dalam penyampaian materi, kemudian memberikan soal- soal lalu pergi meninggalkan kelas tanpa memperhatikan apakah siswanya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Melihat mutu pendidikan di zaman sekarang ini jauh dari apa yang diharapkan maka guru harus berkompeten dan mampu memberikan dorongan kepada siswa dalam aktivitas pembelajaran. Guru dapat mewujudkan sebuah situasi pembelajaran yang baik bagi para siswanya dengan menggunakan rencana pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran yang diterima oleh siswa dapat dikontrol, serta mampu menggunakan untuk memaksimalkan adanya media pembelajaran dan meningkatkan

pemahaman siswa terkait dengan materi pelajaran yang disampaiannya. Berdasarkan hasil informasi yang diterima dari Wali Kelas V

SDN 040452 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021 disini peneliti meminta beberapa dokumentasi nilai IPA kelas V, berdasarkan temuan dokumentasi. hasil belajar siswa kelas V belum tercapai sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih di bawah KKM.

**Tabel 1. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 040452 Kabanjahe**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ratarata
70	< 70	15	60%	68 %
	≥ 70	10	40%	
Jumlah		25	100%	

(Sumber : Guru kelas V SD Negeri 040452)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal, hal ini ditunjukkan dari 25 orang siswa hanya 10 orang yang mendapat nilai diatas KKM dan masih ada 15 orang mendapat nilai di bawah KKM dan sangat terlihat bahwa rendahnya kreativitas dan motivasi siswa dikelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa untuk proses pembelajaran, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 040452 KABANJAHE T.A 2020/2021**”.

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya pelaku, persepsi dan lainnya.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berorientasi pada gejala-gejala bersifat alamiah, yang terkait dengan Analisis Rendahnya Kreativitas dan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA

Kelas V SDN 040452 Kabanjahe dimana dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 040452 Kabanjahe kelas V Tahun Pelajaran 2020/2021, yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas V dengan jumlah 25 orang. Sedangkan sampel total ini digunakan untuk penentuan Siswa kelas V SDN 040452 Kabanjahe yang akan menjadi responden, sehingga didapat 25 orang siswa tersebut terpilih sebagai sampel karena mereka kedalam sampel total yang terpilih secara utuh dari kelas V.

### Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data dilalui melalui tahap sebagai berikut 1. Angket

2. Wawancara
3. Dokumentasi

### Teknik Analisis Data 1. Uji persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Anas Sudjono (2014:43)

Keterangan :

$P$  = persentase jawaban

$F$  = Frekuensi jawaban

$N$  = Banyaknya responden

### 2. Uji coba angket

#### a. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Kuisisioner atau angket dikatakan jika butir pertanyaan kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut adalah

tidak valid. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program SPSS.

#### b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner. Butir pertanyaan dikatakan reabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau konsisten. 1) Jika **nilai Cronbach's Alpha**  $> 0,60$  maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. 2) Sementara, jika **nilai Cronbach's Alpha**  $< 0,60$  maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.

Gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 040452 Kabanjahe berdasarkan analisis adalah rendah karena dari 17 pertanyaan angket, 12 pertanyaan menyatakan bahwa siswa memiliki motivasi belajar rendah.

#### 2. Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.

##### a. Minat dan perhatian terhadap pelajaran

Pada indikator minat dan perhatian terhadap pelajaran, faktor yang menyebabkan rendah nya motivasi belajar siswa adalah

1. rasa ingin tahu siswa terhadap materi IPA rendah. Faktor utama penyebabnya adalah siswa selalu menghindar untuk belajar IPA.
2. siswa merasa pelajaran IPA tidak sesuai tujuannya. Hal ini terjadi karena siswa tidak mempunyai target dalam belajar IPA.

##### b. Semangat siswa mengerjakan tugas-tugas belajarnya

Pada indikator semangat siswa

mengerjakan tugas-tugas belajarnya, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa adalah

1. Siswa selalu dibayangi oleh pikiran bahwa siswa tidak sanggup untuk mempelajari IPA.
2. Dalam mengerjakan tugas siswa hanya sebatas mengerjakan saja tanpa tau bahwa tugas yang dikerjakan itu benar atau salah.
3. Siswa dalam proses pembelajaran kebanyakan diam mendengarkan guru tanpa mau bertanya kepada guru apabila ada penjelasan dari guru yang tidak dipahami.

c. Tanggung jawab siswa :

1. Siswa telalu acuh dalam membuat standar keberhasilan belajarnya. Hal ini menyebabkan siswa malas untuk belajar IPA.
2. Siswa jarang merasa puas terhadap hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan tugas. Hal ini menyebabkan siswa hanya sekedar mengumpulkan tugas yang diberikan guru karena siswa beranggapan permasalahan yang diberikan guru tidak akan bisa dikerjakannya.

d. Reaksi yang diberikan terhadap stimulus yang diberikan guru

Pada indikator Reaksi yang diberikan terhadap stimulus yang diberikan guru, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa adalah

1. Guru dalam mengajar tidak selalu menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa
2. Guru terlalu sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga siswa mudah bosan di dalam kelas.
3. Setiap guru bertanya siswa tidak langsung merespon pertanyaan guru, siswa hanya menunggu jawaban kawannya yang mau menjawab pertanyaan guru.

e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas

Pada indikator rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa adalah

1. Siswa merasa pelajaran IPA kurang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
2. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang menarik perhatian siswa
3. Siswa merasa tidak puas terhadap nilai yang diperoleh dalam pelajaran IPA yang menyebabkan siswa menyerah untuk belajar IPA.

### **3. Usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 040452 Kabanjahe.**

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai  
Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari materi. Dengan siswa memahami tujuan yang akan dicapai akan menumbuhkan minat siswa untuk belajar.
- b. Membangkitkan motivasi belajar siswa  
Salah satu cara guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar  
Untuk menghindarkan dari suasana yang tegang didalam ruangan, guru sekaligus melucu didepan kelas untuk mencairkan suasana.
- d. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik  
Guru menyajikan informasi dengan menggunakan teknik yang baru dapat berupa media pembelajaran yang baru yang dapat menarik perhatian siswa
- e. Memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa  
Guru memberikan pujian dengan maksud agar setiap hasil karya siswa

merasa dihargai dan dapat menimbulkan rasa puas dan senang pada siswa untuk belajar di kelas.

- f. Memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa

Guru memberikan penilaian hasil karya siswa dengan segera agar siswa memahami kekurangan hasil kerjanya apabila ada kesalahan. Penilaian yang terus menerus akan mendorong siswa untuk belajar.

- g. Memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa

Guru dapat memberikan penghargaan kepada siswa tentang hasil kerjanya dengan memberikan komentarkomentar positif kepada siswa.

- h. Menciptakan persaingan dan kerjasama antar sesama siswa

Guru membuat kelompok diskusi dalam proses pembelajaran dimana satu kelompok terdiri dari siswa yang pandai dan kurang pandai dengan tujuan agar siswa yang kurang pandai dapat dibantu oleh siswa yang pandai.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan perbaikan pembelajaran maka dapat disimpulkan:

1. Gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 040452 Kabanjahe berdasarkan analisis adalah rendah karena dari 17 pertanyaan angket, 12 pertanyaan menyatakan bahwa siswa memiliki motivasi belajar rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian, penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah:
  - a. Siswa selalu dibayangi oleh pikiran bahwa siswa tidak sanggup untuk mempelajari IPA
  - b. Dalam mengerjakan tugas siswa hanya sekedar mengerjakan saja tanpa memperdulikan benar salahnya tugas yang diberikan.

- c. Siswa dalam proses pembelajaran kebanyakan diam mendengarkan guru, tanpa mau bertanya kepada guru apabila ada penjelasan guru yang tidak dipahami.

- d. Siswa terlalu acuh dalam membuat standar keberhasilan belajarnya. Hal ini menyebabkan siswa malas untuk belajar IPA.

- e. Usaha guru masih kurang maksimal dalam membuat materi IPA menjadi penting bagi siswa. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah dan kurang bervariasi.

3. usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- b. Membangkitkan motivasi belajar siswa
- c. Menggunakan metode variasi metode penyajian yang menarik
- d. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- e. Memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa
- f. Memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa
- g. Memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
- h. Menciptakan persaingan dan kerjasama antara sesama siswa.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kepada para siswa hendaknya selalu membuat target yang ingin dicapai dalam pembelajaran agar tidak terjebak dalam kebiasaan negatif dalam pembelajaran.
2. Kepada para guru hendaknya terus mengembangkan model-model pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa sehingga siswa

termotivasi dan lebih kreatif dalam belajar.

3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melihat aspek lain yang belum peneliti lakukan.

Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Indonesia.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT raj Grafindo Persada.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainaal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dirman dan Cich Juarsih. 2014. *Kegiatan pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Nana, Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ni Made Eva Suryantri, DKK. 2018. Pengaruh Model Time Token Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 1(2), 62-72.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Ramadhon, Raka, DKK. Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*, 4 (2), 203-213.

Renol, Sahat HS. 2015. Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *prosiding Seminar Nasional*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta

Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi*, 3(1), 73-82.